

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Salah satu pesan Undang undang otonomi daerah, khususnya dibidang keuangan daerah adalah diberikan kesempatannya kepada penyelenggara pemerintah untuk mengatur dan mengelola keuangan khususnya dalam hal penerimaan dan pengeluaran keuangan daerah. Hal ini merupakan suatu tantangan disatu sisi dan merupakan ancaman disisi lain karena semua tergantung kreatifitas dari masing masing penyelenggara pemerintahan daerah. Bagi daerah yang mempunyai potensi sumber daya alam yang melimpah atau daerah yang mempunyai sumber sumber kegiatan ekonomi yang maju maka hal ini merupakan suatu kesempatan emas namun bagi daerah yang miskin sumber daya alam dan miskin sumber kegiatan ekonomi maka hal itu merupakan suatu ancaman, karena sumber pendanaan yang diperoleh hanya dari kekuatan dana alokasi yang datangnya dari pemerintah pusat.

Bidang yang sangat potensi dalam menyumbang penghasilan daerah adalah bidang perizinan, bidang ini mampu menggerakkan proses pembangunan daerah dan proses penyelenggaraan pemerintahan daerah. Optimalisasi sumber-sumber pendapatan asli daerah mutlak dilakukan untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah baik melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi obyek pendapatan.

Begitu juga dengan Dinas Perhubungan Sumatera Utara yang mengelola perizinan Depo Peti Kemas di Sumatera Utara selalu berupaya untuk memenuhi kelancaran dan keamanan. Oleh karena itu kegiatan operasional dituntut untuk menjamin terpenuhinya kepuasan pelanggan, termasuk kegiatan pelayanan pembuatan perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara. Dalam mengelola perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara menggunakan sistem semi komputerisasi *Microsoft Excel* dalam mengelola data perizinan. Seiring dengan berjalannya waktu maka diperlukan cara yang lebih cepat, tepat dan akurat dalam proses perizinan Depo Peti Kemas yang terkini sehingga dibutuhkanlah suatu program khusus yang dapat mendukungnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka Dinas Perhubungan Sumatera Utara memerlukan suatu sistem komputerisasi yang lebih sesuai dengan kebutuhannya yang dapat membantu menyampaikan informasi yang lebih cepat dan efisien dalam melakukan pembuatan perizinan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka judul yang akan dibahas dalam penyusunan tugas akhir ini adalah “**Sistem Informasi Perizinan Depo Peti Kemas Pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara.**”

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Adapun Identifikasi masalah yang terdapat pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara yang ada selama ini adalah :

1. Belum adanya suatu sistem tentang pembuatan perizinan Depo Peti Kemas.
2. Belum adanya suatu penyimpanan database pembuatan perizinan Depo Peti Kemas.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang ada pada Dinas Perhubungan Sumatera, maka penulis mencoba merumuskan masalah dari identifikasi masalah yang ada tersebut. Adapun perumusan masalah pada penulisan Tugas Akhir ini.

1. Bagaimana merancang, membuat sebuah sistem untuk pembuatan perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara dengan cepat dan akurat, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan dalam penginputan data dalam melakukan pembuatan perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara ?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat mengetahui pembuatan perizinan Depo Peti Kemas dengan cepat dan efisien ?
3. Bagaimana merancang sebuah sistem yang nantinya dapat menghasilkan laporan perizinan Depo Peti Kemas dengan cepat dan akurat ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis banyak menemukan masalah yang harus diselesaikan, namun mengingat keterbatasan dari penulis, maka penulis

mengambil sebuah batasan dari permasalahan–permasalahan yang ada. Adapun batasan masalahnya yaitu:

1. Input : data perusahaan, data peti kemas, data pintu masuk, data petugas, data transaksi masuk.
2. Output: laporan perusahaan, laporan peti kemas, laporan pintu masuk, laporan petugas, laporan transaksi masuk bulanan.
3. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Basic 2010*
4. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *MYSQL*
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.

### **I.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang dan membuat sistem yang baru untuk membantu dalam hal pembuatan perizina Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara.
- 2) Memberikan informasi tentang perancangan sistem informasi pembuatan perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara berbasis client server
- 3) Membuat laporan pembuatan perizinan Depo Peti Kemas agar lebih membantu pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara secara efektif dan efisien.

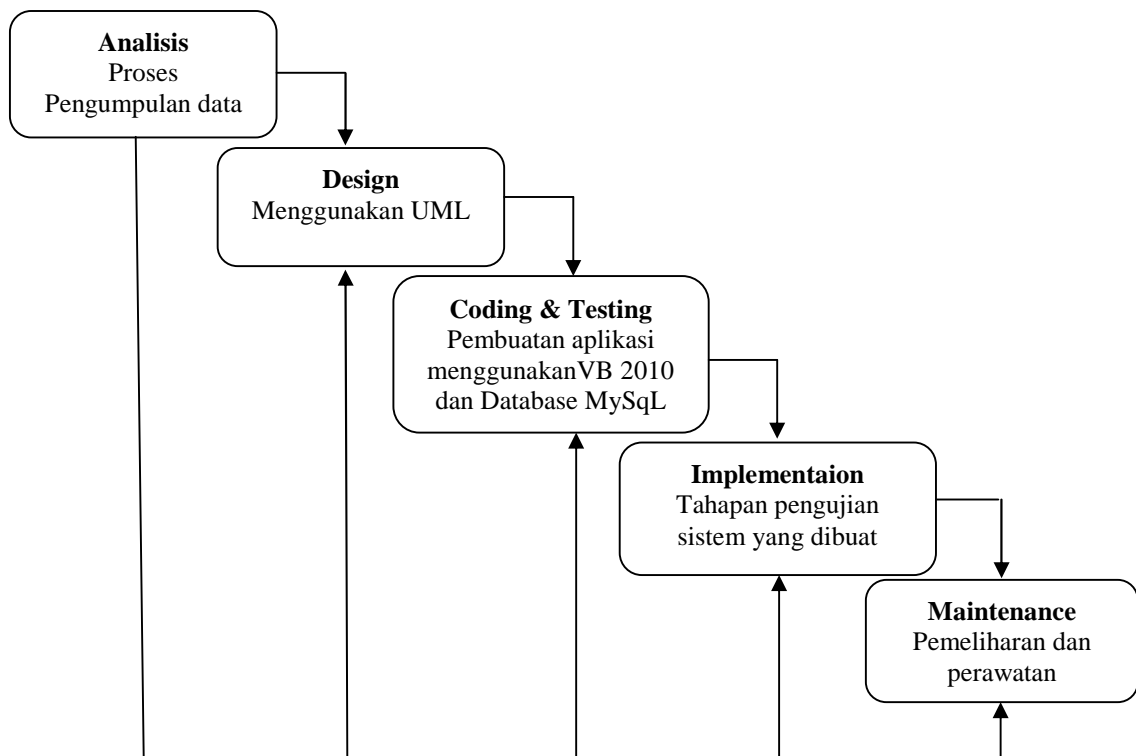
### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membentuk aplikasi yang baru dalam proses pengolahan data pembuatan perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara sehingga menghasilkan sebuah informasi akurat, cepat, *update*.
2. Menciptakan suatu rancangan program yang dapat diaplikasikan pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara.

### **I.4. Metodologi Penelitian**

"Metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan .  
(Pressman, 2012)



**Gambar I.1. Gambar Waterfall**

Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : Analisa, *Design*, *Code* dan *Testing*, Penerapan dan Pemeliharaan.

#### **I.4.1. Analisa**

Pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan data-data khususnya data pemohon perizinan yang telah diperoleh dari penelitian pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

##### **1. Studi Lapangan**

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Yaitu cara pengumpulan data dan pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang data pemohon perizinan pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara.

b. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada bagian Administrasi perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses pembuatan perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara ?
- 2) Bagaimana proses pengawasan terhadap Depo Peti Kemas di Sumatera Utara ?
- 3) Dalam pengolahan data pembuatan perizinan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara masih memakai sistem manual dalam hal pembuatan perizinan dan pengawasan Depo Peti Kemas pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara ?
- 4) Program dan aplikasi yang di gunakan pada sistem pembuatan perizinan Depo Peti Kemas masih menggunakan sistem semi komputerisasi ?

## 2. Metode Pustaka (*Library Research*)

Suatu cara kepustakaan untuk mengumpulkan data berdasarkan buku-buku, majalah, artikel, mengenai data pembuatan perizinan Depo Peti Kemas, dalam hal ini penulis memperoleh data secara teoritis yang akan menguatkan dan berbagai acuan penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti: buku tentang sistem informasi dan aplikasi VB.Net, Sql Server, Buku Sistem Informasi, Ekonomi, UML.

- a. Buku *Visual Studio 2008*
- b. Buku *MSQL*
- c. Buku *Ekonomi*
- d. Buku *UML (Unified Modeling Language)*
- e. Buku *Sistem Informasi*

### **I.4.2. Design**

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirment*. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

### **I.4.3. Coding & Testing**

*Coding* merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

### **I.4.4. Penerapan**

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user.

### **I.4.5. Pemeliharaan**

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

#### **I.4.6. Metode Perancangan**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode rancangan berorientasi objek dengan beberapa tahapan pembuatan 4 (empat) macam diagram UML meliputi *usecase* diagram, *class* diagram, *sequence* diagram dan *activity* diagram. Kemudian pembuatan database dan pembuatan program yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan *stakeholder* yang terangkum pada elisitasi. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic 2010 dengan serta database yang digunakan adalah MySQL.

#### **I.4.7. Metode Pengujian**

Metode testing ini digunakan untuk menganalisa suatu identitas sistem untuk mendeteksi, mengevaluasi kondisi dan fitur-fitur yang diinginkan dan mengetahui kualitas dari suatu sistem yang dilakukan untuk mengeliminasi kesalahan yang terjadi saat sistem di terapkan. Penulis menggunakan metode *Black Box* karena metode *Black Box* dapat mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat dapat berfungsi dengan benar dan telah sesuai dengan yang diharapkan.

#### **I.5. Keaslian Penelitian**

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Adapun Penelitian sebelumnya yang penulis angkat yaitu :

1. Isnaini Muallidin dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Kebijakan Reorganisasi Perizinan Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Publik Di Kota Yogyakarta”; adapun analisa sistem yang digunakan yaitu Dengan adanya sistem standar dan prosedur pelayanan yang terpadu dan tidak parsial telah membantu unit-unit penyedia jasa pelayanan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Dalam standar pelayanan ini dapat terlihat dengan jelas dasar hukum, persyaratan pelayanan, prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya serta proses pengaduan, sehingga petugas pelayanan memahami apa yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan. Masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan juga dapat mengetahui dengan pasti hak dan kewajiban apa yang harus didapatkan untuk mendapatkan suatu jasa pelayanan. Standar pelayanan juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja suatu unit pelayanan. Dengan demikian, masyarakat dapat terbantu dalam membuat suatu pengaduan ataupun tuntutan apabila tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan..

2. Supriyono dari Universitas Muria Kudus dengan judul “*Sistem Informasi Prosedur Perijinan Di Kabupaten Kudus*”; adapun hasil dari analisa sistem yang digunakan adalah Dalam melakukan pengolahan sumber daya air tanah di kabupaten kudus mengalami banyak masalah, dikarenakan kurang akuratnya informasi yang dihasilkan dan pembuatan laporan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya sumur yang terlalu lama dan sering terlambat, dengan dirancangnya sistem informasi geografis untuk pengolahan sumber daya air tanah di Kabupaten Kudus diharapkan pengembangannya dapat membantu memberikan informasi dengan cepat dan akurat sesuai dengan letak geografis sumur irigasi di Kabupaten Kudus. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pengolahan

Sumber Daya Air Tanah Di Kabupaten Kudus adalah analisa awal untuk pembangunan GIS mengenai smur irigasi di Kudus, dari analisa dn perancangan ini bisa dikembangkan menjasi suatu sistem yang kompleks dan benar-benar bisa dimanfaatkan Pemerintah Daerah Kudus untuk mengelola sumber daya air tanah.

Sedangkan penelitian yang akan dibuat yaitu “Sistem Informasi Perizinan Depo Peti Kemas Pada Dinas Perhubungan Sumatera utara”. Adapun analisa sistem yang akan dibuat yaitu sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan atau instansi pemerintah, sehingga sistem tersebut dapat membantu memperlancar pekerjaan pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara. Dengan adanya sistem tersebut proses perizinan Depo Peti Kemas jadi lebih baik, mudah dan efesien. Dan sistem yang diterapkan pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara dapat memberikan kemudahan pada bagian personalia yang terbiasa dan menguasai sistem komputerisasi.

## **I.6. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian untuk penulisan Tugas Akhir ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Sumatera Utara Medan di Jl. Medan – Amplas.

## **I.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang Teori yang digunakan penulis dalam penelitian.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang Analisa Sistem Yang Akan Dibangun dan Rancangan Sistem Yang Akan Dibangun, dan termasuk Pembahasan Terhadap Sistem Lama Dan Baru, Kelebihan Dan Kekurangannya.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang Tampilan Hasil Sistem Yang Dirancang, Pembahasan, Serta Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Yang Dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan berbagai Kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta Saran kepada perusahaan.